

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn DENGAN TEMA KEDISIPLINAN DI
KELAS II SD NEGERI 07 KAMPUNG JAWA PARIAMAN**

Jasrida Purnawati, S. PD

Guru Sd Negeri 07 Kampung Jawa Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman

ABSTRAK

Media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan di kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman, dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada hasil belajar siklus I yaitu 6,9 meningkat menjadi 8,58. pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan di kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar, Pembelajaran PKn, Tema Kedisiplinan

ABSTRAC

Media is a whole range of intermediaries used by humans to communicate or spread ideas, ideas, or opinions so that ideas, ideas or opinions expressed it up to the recipient well

The use of media in learning civics pictures with the theme of discipline in class II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman, can improve student learning outcomes it can be seen from the results of the second cycle higher learning than on learning outcomes for the first cycle of 6.9 increasing to 8.58 , Civics lesson on the theme of discipline in class II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman using media images can improve student learning outcomes

Keywords: Media Images, Results Learning, Learning Civics, Discipline Scene

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media.

Menurut Gagne (dalam Azhar, 2003:4) “bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, foto, gambar, grafik, televis, dan komputer”. Disamping itu menurut Hamidjojo (dalam Azhar, 2003:4) menjelaskan bahwa “media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik”.

Mengingat pentingnya media pembelajaran di atas, maka dituntut seorang guru agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasivasi siswa dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Dalam Depdiknas (2006:271) menyatakan bahwa “Bidang studi PKn juga merupakan bidang studi yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Untuk mencapai sasaran dan target di atas guru harus mampu melaksanakan penataan alat, bahan, dan media atau sumber belajar agar dapat dilihat dan mudah digunakan oleh siswa. Salah satu media yang dapat digunakan pada pembelajaran PKn SD adalah media gambar, media ini termasuk salah satu jenis media visual yang bermanfaat untuk mengkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak ke dalam bentuk gambar atau foto, yang bisa menggambarkan perilaku yang baik dan kurang baik, sebagai sarana pembentukan moral siswa.

Baugh (dalam Azhar, 2003:9) “memperkirakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan 5% lagi dengan indera lainnya”.

Jadi dapat kita ketahui betapa besarnya peranan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di SD. Namun dalam kenyataan yang ada sekarang ini berdasarkan observasi di lapangan, media gambar jarang digunakan sebagai media pembelajaran PKn, guru lebih sering menyajikan materi dengan metode ceramah. Padahal setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi.

Dilihat dari hasil observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman bahwa guru belum memanfaatkan media yang sesuai dalam menyajikan suatu materi pembelajaran PKn, sehingga hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang memahami konsep pembelajaran yang disajikan, hal ini tergambar dari hasil belajar peserta didik pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir hanya mencapai nilai rata-rata 6,2 pada materi yang di ajarkan, sedangkan standar nilai di sekolah itu adalah 7, jadi nilai yang di capai masih di bawah standar (Erisna Doti) guru kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas “**Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn dengan Tema Kedisiplinan Di Kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman**”.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar pada pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk rencana pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar di kelas II SD.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar di kelas II SD.
3. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar di kelas II SD.

KAJIAN TEORI

1. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, juga dapat dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut beberapa para ahli antara lain menurut Ahmad (1997:3) mengatakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk memproses komunikasi (proses belajar mengajar)”. Lebih lanjut Arief (2003:6) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peranannya.

Istilah media digunakan juga dalam bidang pembelajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Rossi (dalam Wina, 2006:63) “ menyatakan bahwa media pengajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pengajaran seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya”.

Penggunaan media pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifitasan pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan, berupa sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap

kepada siswa, agar siswa dapat menangkap, memahami dan memiliki pesan-pesan dan makna yang disampaikan.

Menurut Mulyani (1999:178) mengemukakan beberapa fungsi media sebagai berikut: “(1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) bagian integral dari keseluruhan dari situasi mengajar, (3) meletakkan dasar-dasar yang kongkrit dan konsep yang abstrak sehingga bisa mengurangi pemahaman yang bersipat verbalisme, (4) membangkitkan motivasi belajar siswa, (5) mempertinggi mutu belajar mengajar”.

Derek (dalam Mulyani, 1999:179) menyebutkan fungsi media pembelajaran adalah : “(1) membangkitkan motifasi belajar, (2) mengulang apa yang sudah dipelajari, (3) meyediakan stimulus belajar, (4) mengaktifkan respon siswa, (5) memberikan balikan dengan cepat atau segera, (6) menggalakkan latihan yang serasi”.

2. Media gambar

Media gambar sangat penting digunakan dalam pembelajaran usaha memperjelas pengertian kepada siswa. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) “menyatakan bahwa media gambar adalah gambar yang mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Senada dengan pendapat Ahmad (1997:76) bahwa dengan menggunakan media gambar pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. Sedangkan menurut Nana (1997:13) “media gambar adalah media visual dasar atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta atau informasi”.

Dengan demikian media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika dipakai dengan tepat.

3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar.

Pembelajaran PKn di SD akan berhasil dengan baik apabila guru memahami perkembangan intelektual anak usia SD. Usia anak SD berkisar antara 7 sampai dengan 11 tahun. Menurut Piaget dalam (<http://suryo.wordpress.com/2008/02/01>) bahwa “Perkembangan anak usia Sekolah Dasar tersebut termasuk dalam kategori operasional kongkrit, pada operasional ini anak dicirikan dengan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan-aturan yang logis”.

Hal senada juga dikemukakan oleh Santi (2006:1.52) bahwa: anak pada usia 6-12 tahun disebut juga sebagai tahap operasional nyata, hal ini ditandai dengan perkembangan fisik dan motorik yang baik, para psikologi menyebut juga sebagai masa tenang. Karena proses perkembangan emosional anak telah mendapatkan kepuasan maksimal sesuai dengan kemampuan individu. Perolehan pengetahuan diperoleh dengan induksi (pengamatan dan percobaan), walaupun sudah menggunakan penalaran dan logika.

KERANGKA TEORI

Media gambar merupakan media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan di Sekolah Dasar. Penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan akan membuat siswa dapat melihat, memperhatikan dan menyaksikan sendiri secara visual tanpa harus banyak mendengarkan penjelasan materi melalui media verbal guru.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinaan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar. Adapun langkah-langkah dari penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan adalah menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memajangkan gambar mengenai tema kedisiplinan di depan kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 07 Kampung Jawa Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Subjek Penelitian adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman, dengan jumlah siswa 25 orang, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 10 perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015.

B. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan keahliatan. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada satu kelas. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan secara umum. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Menurut Supriyadi (2009:21) "*Classroom Action Research (CAR)* atau penelitian tindakan kelas adalah *action research* yang dilaksanakan guru di dalam kelas". *Action research* pada hakekatnya merupakan rangkaian "riset tindakan".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan pada situasi alami, ditujukan untuk memecahkan permasalahan dengan tujuan tertentu.

Sebelum merencanakan tindakan maka peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke Sekolah Dasar Negeri 05 Air tawar Barat dengan berkolaborasi dengan guru kelas sebagai bentuk kerjasama dengan pihak sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini meliputi (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi. Dalam penelitian ini peneliti memulai dari refleksi awal dan penajakan yang digunakan sebagai dasar untuk merumuskan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) hasil tes akhir setiap akhir tindakan (evaluasi), (2) hasil catatan pengamatan (observasi) yang memuat catatan mengenai kegiatan pembelajaran baik yang berkenaan dengan guru (peneliti) maupun yang berkenaan dengan siswa.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah adalah Siswa Kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman dan proses kegiatan pembelajaran dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan informasi, mendemostrasikan media gambar dan melaksanakan evaluasi pada akhir pertemuan setiap siklus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen-instrumen sebagai berikut: Tes ini diberikan pada setiap akhir dari suatu tindakan pada setiap pelaksanaan siklus. catatan lapangan, pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan terhadap tindakan peneliti sewaktu pembelajaran, dan Pengamatan

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles (dalam Ritawati 1992:18) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti dengan penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

HASIL PENELITIAN

Siklus pertama

Pada bagian ini akan dipaparkan penggunaan media gambar, dalam pembelajaran dengan tema kedisiplinan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan tema kedisiplinan.

Pelaksanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan siklus I, dengan menggunakan media gambar di kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2014 pada jam 1-2 dan pertemuan kedua pada hari senin 17 Maret 2014. Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran kedisiplinan dengan menggunakan media gambar

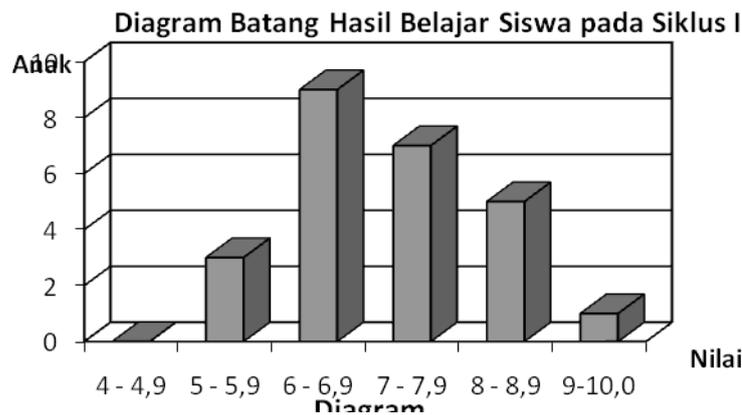
Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka diperoleh hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman, sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus 1, yaitu:

NO	Nama	Tes	Ket
1.	A	8	
2.	B	6,5	
3.	C	7	
4.	D	8	
5.	E	6,5	
6.	F	7	
7.	G	6	
8.	H	6	
9.	I	7,5	
10.	J	6,5	
11.	K	6,5	
12.	L	9	
13.	M	5,5	
14.	N	5	
15.	O	7,5	
16.	P	7,5	
17.	G	6,5	
18.	R	8	
19.	S	7	
20.	T	6	
21.	U	8	
22.	V	8	
23.	W	6	
24.	X	5,5	
25.	Y	7	
Jumlah		172,5	
Rata-rata		6,9	

Dari tabel di atas terlihat keberhasilan siswa baru mencapai 6,9. Adapun rincian perolehan nilai dari masing-masing siswa adalah sebagai berikut : satu orang mendapat nilai 5, dua orang mendapat nilai 5,5, empat orang mendapat nilai 6, lima orang mendapat nilai 6,5, empat orang mendapat nilai 7, tiga orang mendapat nilai 7,5, lima orang mendapat nilai 8 dan satu orang mendapat nilai 9.

Dari rincian hasil belajar siswa yang tertera di atas baru mencapai rata-rata 6,9. sedangkan standar nilai di sekolah adalah 7. Jadi perolehan hasil belajar siswa siklus I belum mencapai target. Berikut adalah diagram batang hasil belajar siswa pada siklus 1, yaitu:



Refleksi tindakan siklus I

Pembelajaran siklus I difokuskan pada pembelajaran kedisiplinan di lingkungan keluarga dengan menggunakan media gambar. Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer di setiap pembelajaran berakhir. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus I dilakukan pengamatan melalui format pengamatan dan tes. Selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penyajian pembelajaran pada saat pelaksanaan pembelajaran kedisiplinan di lingkungan keluarga dengan menggunakan media gambar, hanya sebagian kecil siswa yang mengamati gambar, hal ini disebabkan manajemen kelas kurang terkontrol.
2. Bagian-bagian tertentu pada gambar ada yang kurang jelas oleh siswa karena ukurannya kecil.
3. Pada saat siswa diminta untuk mengomentari dan menanggapi komentar teman hanya sebagian kecil siswa yang berani ke depan karena masih malu dan kurang motivasi dan penguatan dari guru
4. hasil tes siklus I menunjukkan jawaban siswa hampir sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh siswa, namun masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Setelah dilakukan diskusi dengan observer ternyata ada beberapa orang siswa yang kemampuan membacanya rendah sehingga mengalami kesulitan dalam menjawab soal.

Berdasarkan pengamatan, hasil tes, diskusi dan catatan lapangan maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum tercapai. Dengan demikian upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media gambar dapat menentukan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II.

Siklus II

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dengan tema kedisiplinan pada siklus II dilaksanakan berpedoman pada hasil refleksi siklus I. Dari hasil siklus I disusun perencanaan dan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan siklus II, dengan menggunakan media gambar di kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman. Dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Maret 2014. Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas maka pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran kedisiplinan dengan menggunakan media gambar.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka diperoleh hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman, sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, yaitu:

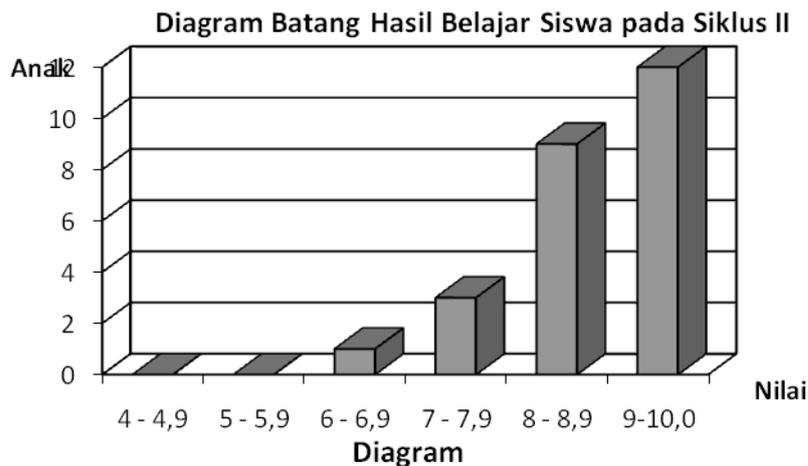
NO	Nama	Tes	Ket

1.	A	9	
2.	B	9,5	
3.	C	8	
4.	D	8,5	
5.	E	8,5	
6.	F	8	
7.	G	8,5	
8.	H	6	
9.	I	9	
10.	J	10	
11.	K	9	
12.	L	10	
13.	M	7	
14.	N	7,5	
15.	O	10	
16.	P	8,5	
17.	G	9	
18.	R	8,5	
19.	S	9,5	
20.	T	9	
21.	U	8	
22.	V	9	
23.	W	7	
24.	X	9,5	
25.	Y	8	
Jumlah		214,5	
Rata-rata		8,58	

Dari tabel di atas terlihat keberhasilan belajar siswa sudah mencapai 8,58. Adapun rincian perolehan nilai masing-masing siswa sebagai berikut: satu orang yang mendapat nilai 6, dua orang siswa mendapat nilai 7, satu orang mendapat 7,5, empat orang siswa mendapat nilai 8, lima orang siswa mendapat nilai 8,5, enam orang siswa mendapat nilai 9, tiga orang mendapat nilai 9,5 dan tiga orang mendapat nilai 10.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai rata-rata kelas 8,58. Berdasarkan data yang diperoleh siswa pada siklus II sudah memuaskan maka proses pembelajaran dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar sudah berhasil.

Berikut adalah diagram batang hasil belajar siswa pada siklus II, yaitu:



Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer setiap pembelajaran berakhir. Berdasarkan hasil kolaborasi diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas II sudah dapat dikatakan berhasil. Pada siklus II ini, peneliti sudah sempurna melaksanakan rencana yang telah dibuat. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang rata-rata kelasnya sudah mencapai 8,58.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, peneliti sudah berhasil membangkitkan minat belajar siswa, hal ini terlihat sudah semua siswa siap menerima pelajaran, siswa aktif mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa sudah bisa menyerap materi yang dipelajari, ini dapat dilihat dari peningkatan hasil tes.

SIMPULAN

Dari paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perencanaan pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan dengan menggunakan media gambar peneliti mengikuti langkah-langkah media gambar dan menggunakan metode pembelajaran untuk menciptakan aktifitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan tema kedisiplinan harus berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan pada siklus I dan II
3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan di kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman, dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada hasil belajar siklus I yaitu 6,9 meningkat menjadi 8,58. pembelajaran PKn dengan tema kedisiplinan di kelas II SD Negeri 07 Kampung Jawa Pariaman dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arief. S. Sadiman. dkk. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada
- Azhar Arsyad (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Desi Ariani. (2006). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Padang: FIP UNP
- Depdiknas (2006) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Enidarwanis wati. 2006. *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual di Kelas VI SD*. Skripsi. FIP-UNP
- (<http://suryo.wordpress.com/2008/02/01>)

- <http://209.85.175.104/search?q=cache-fwf18cibNcJ:www.umm.ac.id>. Download 16/03/2008
- Isti Rokhiyah. 1999. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta: UT PGSD 2302 MODUL 3
- M. Aziz, A. Kosasih djahiri. (1997). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyani Sumantri. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Nana Sudjana, Ahmad Riva'i. (1997). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Bandung
- Oemar Hamalik. (1993). *Metodik Belajar Dan Kesulitan Belajar*. Bandung: ganesha
- _____. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- Pendidikan kewarganegaraan Kls II SD,Standar isi KTSP 2006, Jakarta: Erlangga.
- Ritawati Mahyudin, Yetty Ariani. (1992). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP
- Santi Dewiki, Sri Yuniati. (2006). *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Pena
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Udin S. Winataputra, dkk. (2006) *Materi Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group